

**DINAMIKA INTERAKSI ANTAR ETNIS DI RT 02 RW 05
KELURAHAN NGAGLIK KOTA BATU**

Dony Bayu Rizki

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Abstrak

Kelurahan Ngaglik RT 02 RW 05 Kota Batu menjadi tempat dilakukannya analisis dinamika interaksi antaretnis pada penelitian ini. Wawancara, observasi partisipan, dan catatan tertulis merupakan bagian dari proses pengumpulan data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber tidak mengaitkan etnis pada saat berinteraksi di kegiatan atau acara bersama. Kemudian perbedaan etnis tidak menjadi kendala dalam proses berinteraksi warga. Serta narasumber yang berinteraksi juga tidak memandang darimana tetangga tersebut berasal. Pentingnya menjaga toleransi dan saling menghormati antar etnis untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Kata Kunci : Dinamika, interaksi, etnis

Abstract

Ngaglik Village, Batu City's RT 02 RW 05, was the site of this study's interethnic interaction dynamics analysis. Interviews, participant observations, and written records are all parts of the qualitative data gathering process. The research results showed that the interviewees did not associate ethnicity when interacting at joint activities or events. Then ethnic differences do not become an obstacle in the process of interacting with citizens. And the interviewees who interact don't look at where their neighbors come from. The importance of maintaining tolerance and mutual respect between ethnicities to maintain the unity and unity of the Indonesian nation.

Keywords: Dynamics, interaction, ethnicity

Ketika kita berbicara tentang pergerakan kehidupan, kita menggunakan ungkapan dinamika. Slamet Santoso mengartikan dinamika sebagai tindakan yang mempunyai dampak langsung dan timbal balik terhadap penduduk lainnya. "Dinamika" berarti "energi", yang menggambarkan keadaan perubahan, pertumbuhan, dan adaptasi yang konstan. Gaya hidup individu dipengaruhi oleh perubahan yang terus berubah ini.

Setiap hari, orang terlibat dalam proses yang dikenal sebagai interaksi. Menurut sosiolog, "interaksi" mengacu pada rantai perilaku sosial yang selalu berubah seperti mengobrol atau bertukar simbol. Interaksi sosial terjadi ketika dua orang atau lebih saling mempengaruhi pikiran dan perasaan satu sama lain. Fondasi masyarakat adalah interaksi, yang diartikan sebagai pertukaran antara setidaknya dua orang dalam ilmu-ilmu sosial. Ada empat jenis interaksi sosial yang berbeda: tidak disengaja, rutin, terkontrol, dan diatur.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), suku bangsa diartikan sebagai sekumpulan ciri-ciri yang dapat diidentifikasi yang dimiliki bersama oleh para anggotanya, seperti keturunan, agama, bahasa, adat istiadat, dan sebagainya, dalam suatu sistem sosial atau budaya tertentu. Etnisitas, atau suku, didefinisikan oleh Koentjaraningrat (2007) sebagai kelompok sosial yang ditentukan oleh warisan budaya dan bahasa bersama. Dengan adanya ribuan lebih suku bangsa di Indonesia membuat banyak etnis yang ada di Negara Indonesia. Walaupun etnis atau suku yang banyak dan berbeda – beda, tetap masyarakatnya bisa menjaga satu sama lain, saling toleransi satu sama lain, dan masih banyak hal positif mengenai perbedaan yang ada.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang didapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulianto,dkk (2015). Dengan penelitian yang berjudul Studi Fenomenologis: Dinamika Interaksional Identitas Sosial dalam Perkawinan Antar Orang yang Berbeda Latar Belakang Etnis. Pentingnya keharmonisan sosial dalam kemitraan sangat dihargai dalam pernikahan antaretnis Jawa dan Tionghoa, yang menyoroti relevansi mempelajari saling ketergantungan dalam jenis pernikahan tersebut. Penggabungan Identitas, Identitas Bersarang, Kesamaan Atribut, dan Orientasi Esensi Nilai. Dengan menggunakan teori identitas sosial sebagai lensa, kami mengkaji konten setiap segmen. Tingkat identifikasi individu terhadap etnisnya dapat diwakili oleh salah satu dari empat bentuk berikut.

Penelitian kedua menurut Sikwan A.(2017). Dinamika Interaksi Antaretnis dalam Terwujudnya Keserasian Sosial di Kawasan Perbatasan Indonesia-Malaysia [Judul Penelitian]. Interaksi sosial, seperti antara keluarga dan kenalan, mencerminkan dinamika kontak antara

tiga suku utama yang berada di Kecamatan Entikong: Dayak, Melayu, dan Tionghoa. Kesetiaan tradisional antara budaya dan masyarakat yang berbeda masih bertahan hingga saat ini. Dengan kecenderungan yang kuat untuk memilih orang-orang dari kelompok etnis mereka sendiri sebagai saudara. Selain itu, temuan studi ini mengungkapkan bahwa Distrik Entikong merupakan rumah bagi dua pola pemukiman suku yang berbeda: pola campuran dan pola terpisah.

Penelitian ketiga oleh Rusdi M.(2014). Kajian dinamika kerukunan umat beragama di Kota Sorong Indonesia dengan fokus pada suku Bugis Makassar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa interaksi sosial suku Bugis dengan umat lain yang seagama dapat diamati dalam ritual keagamaan seperti berbuka puasa bersama, salat tarawih, menunaikan zakat fitrah, merayakan Idul Fitri, dan menunaikan ibadah kurban. Interaksi tersebut juga terjadi dalam dimensi sosial yang ditentukan oleh ikatan perkawinan, dan dalam hubungan personal seperti hubungan kekeluargaan, keramahan, gotong royong, dan rasa hormat.

Penelitian keempat menurut Breemer J.(2021). Di Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe, peneliti melihat interaksi sosial antar suku di wilayah transmigrasi. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa di kawasan transmigrasi, masyarakat dari berbagai etnis—termasuk Jawa, Bali, Madura, NTB, dan Bugis—bekerja sama secara harmonis, menunjukkan sifat-sifat seperti toleransi dan kolaborasi dalam tugas-tugas seperti berkebun dan bertani.

Berdasarkan penelitian terdahulu, banyak perbedaan yang ada dengan artikel yang dibuat. Peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana interaksi antar etnis yang berbeda di rt 02 rw 05 Kelurahan Ngaglik Kota Batu pada saat adanya kegiatan bersama?
2. Bagaimana cara berinteraksi dengan orang yang berbeda etnis?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ngaglik, tepatnya di Rt 02 Rw 05. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan Metode Kualitatif. Penelitian menggunakan metode kualitatif yang berupa natural setting. Informan penelitian dalam wawancara ada 5 orang orang yang ada di lingkup Rt 02 Rw 05 Kelurahan Ngaglik Kota Batu. Teknik

pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan, observasi dan dokumentasi.

HASIL

Bagaimana interaksi antar etnis yang berbeda di rt 02 rw 05 Kelurahan Ngaglik Kota Batu pada saat adanya kegiatan bersama



Gambar 1. Kegiatan Halal Bihalal

Seluruh warga yang ada di rt 02 rw 05 Kelurahan Ngaglik Kota Batu saling berinteraksi dan bergotong royong mensukseskan acara atau kegiatan secara bersama – sama tidak ada batasan etnis dari seluruh warga. Sehingga acara dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya perbedaan etnis. Interaksi antar warga terjadi dengan baik tanpa adanya hambatan maupun kendala untuk saling berinteraksi antar warga yang ada. Seperti kegiatan halal bihalal yang dilakukan setelah sholat Idul Fitri warga hadir baik yang islam maupun yang non islam serta dari etnis manapun kumpul bersama mengikuti kegiatan halal bihalal. Para warga saling bekerja sama seperti ada yang menyiapkan tenda atau terop untuk acara kegiatan, kemudian menata meja dan kursi, memasak dan menyiapkan makanan dan minuman yang ada, hingga saat setelah selesai kegiatan warga juga ikut kerja sama untuk mencuci piring dan gelas kotor serta membersihkan tempat yang telah digunakan untuk kegiatan halal bihalal.

“Kalau menurut Bapak sendiri, semua warga dapat berinteraksi langsung tanpa adanya batasan mengenai etnis atau hal lain Don yang mencakup perbedaan”. Pak D

“ Kalau menurut saya, perbedaan bukanlah batasan kita untuk melakukan kegiatan secara bersamaan atau bebarengan.” Pak E

“ Menurut saya tidak masalah jika ada perbedaan etnis, toh tujuan kita sama untuk membuat sukses acara – acara tersebut. “ Pak S

Menurut saya, semua warga saat ada kegiatan atau acara, mereka tidak saling memandang etnis satu sama lain. Mereka saling berkeja sama dan bergotong royong tanpa adanya perbedaan.” Pak A

“Interaksi warga saat ada kegiatan atau acara bersama berjalan dengan lancar dan yang paling penting semua orang tidak memandang etnis Don.”Pak J

Menurut pendapat dari beberapa informan yang ada, berinteraksi secara langsung walaupun dengan perbedaan etnis tidak menjadi penghalang untuk para warga saling melengkapi satu sama lain, saling berinteraksi, dan saling bergotong royong untuk melakukan kegiatan secara bersama – sama. Para warga di rt 02 rw 05 tidak memandang perbedaan etnis yang ada, hal ini membuat seluruh kegiatan maupun acara yang sifatnya bersama tanpa ada kaitan dengan agama terjadi dengan lancar tanpa adanya kericuhan. Tidak ada kendala pada saat kegiatan tersebut dimulai atau dilaksanakan, karena semua warga antusias dengan adanya kegiatan tersebut. Semua warga tidak memandang etnis pada saat mereka sedang mengadakan acara bersama. Para warga juga saling tolong – menolong agar tidak ada kendala yang akan terjadi pada saat acara berlangsung. Kalaupun ada kendala, tidak mungkin karena adanya perbedaan etnis.

Bagaimana cara berinteraksi dengan orang yang berbeda etnis

Perbedaan etnis menjadi salah satu faktor yang membuat perpechan terjadi antar warga yang ada, namun tidak dengan warga rt 02 rw 05 Kelurahan Ngaglik Kota Batu. Para warga yang ada tidak mempermasalahkan perbedaan etnis, karena bagi mereka etnis merupakan salah satu perbedaaan yang ada di negara Indonesia yang harus kita hormati atau toleransi agar tidak terjadi perpechan antar warga yang ada.

“ Saya berinteraksi dengan orang lain seperti air yang mengalir dengan seksama. Maksudnya saya mengobrol atau berinteraksi dengan biasa saja tidak memandang beliau dari etnis mana atau agama apa.”Pak D “ Saya berinteraksi seperti sewajarnya tidak ada sangkut paut dengan perbedaan etnis Don.” Pak E.

“ Saya berinteraksi dengan tetangga tanpa mengenal orang tersebut berasal dari etnis mana atau darimana. Saya juga sering mengajak atau mengundang beberapa tetangga untuk makan bareng bersama , entah beliau dari etnis mana ataupun dari agama mana.”Pak S.

“ Saya berinteraksi tanpa melihat yang saya ajak berinteraksi dari etnis manapun. Karena, saya tidak pernah pilah – pilih mengenai etnis seseorang. Seperti kemarin setelah sholat ied, kita melaksanakan kegiatan halal – bihalal dan mengundang seluruh warga tanpa melihat agama maupun etnis.”Pak A.

“ Saya melakukan interaksi dengan apa adanya Don, tidak melihat darimana orang tersebut.”Pak J.

Cara berinteraksi informan hampir sama semua, berinteraksi tanpa melihat lawan bicaranya dari mana berasal, dari agama apa, maupun dari etnis manapun. Ada salah satu informan yang sering mengundang warga sekitar rumahnya untuk makan bareng dirumahnya. Para informan yang ada berinteraksi seperti biasanya mereka mengobrol tidak mencela atau menghina etnis manapun, sehingga warga tidak tersinggung saat mengobrol bersama. Para warga berkumpul setelah melakukan sholat ied untuk melakukan kegiatan halal bihalal, mereka saling memaafkan satu sama lain, kemudian mengobrol secara bersama – sama, doa bersama, kemudian melakukan kegiatan makan bareng dengan hidangan yang sudah disiapkan oleh ibu – ibu warga rt 02 rw 05 Kelurahan Ngaglik yang sudah dimasak pagi – pagi sebelum sholat ied kemudian selepas sholat ibu – ibu pulang lalu menyiapkan masakan – masakan sebelum warga yang lain datang.

PEMBAHASAN

Dinamika antar etnis di Indonesia menjadi isu yang sangat kompleks mengenai multidimensi. Hubungan antar etnis di Indonesia dipengaruhi berbagai faktor baik dari pribadi maupun publik. Dari semua informan, jawaban tentang cara informan berinteraksi sama semua, yaitu berinteraksi dengan tanpa memandang etnis maupun agamanya. Kemudian tidak ada kendala pada saat kegiatan tersebut dimulai atau dilaksanakan, karena semua warga

antusias dengan adanya kegiatan tersebut. Para informan berinteraksi dengan apa adanya tidak pilih – pilih darimana orang tersebut berasal, dari agama apa serta dari etnis mana. Seperti acara halal bihalal yang dilakukan dengan mengundang seluruh warga rt 02 rw 05 Kelurahan Ngaglik Kota Batu dengan tidak melihat yang diundang dari agama mana ataupun etnis mana. Salah satu narasumber juga sering mengundang atau mengajak tetangganya untuk makan bersama dengan tidak melihat etnis maupun agama. Kegiatan halal bihalal yang menjadi agenda rutin para warga di Hari Raya Idul Fitri untuk saling berinteraksi, saling memaafkan dan banyak hal lain yang membuat kerukunan warga tetap terjaga tanpa adanya perbedaan hingga perpecahan. Kemudian kerja sama dan gotong royong antara bapak – bapak dan ibu – ibu untuk mensukseskan kegiatan halal bihalal juga tidak memandang dari etnis mana. Baik pemerintah dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga keharmonisan antar etnis. Dengan melalui mempromosikan toleransi dan saling menghormati antar etnis, menegakkan hukum secara adil dan tidak memihak salah satu etnis, saling mengenal budaya etnis lain, menyelesaikan konflik secara damai serta membuat kebijakan yang mencegah terjadinya kesenjangan antar etnis.

KESIMPULAN

Dinamika antar etnis di Indonesia dapat berubah seiring waktu dengan berbagai faktor – faktor yang bisa membuat memperburuk hubungan antar etnis. Pentingnya menjaga ucapan saat berinteraksi dengan orang lain serta memahami faktor – faktor untuk menjaga keharmonisan masyarakat secara toleran dan damai. Interaksi antar etnis yang berada di rt 02 rw 05 Kelurahan Ngaglik Kota Batu berjalan tanpa adanya memandang perbedaan etnis. Perbedaan etnis juga tidak menjadi kendala saat semua warga saling berinteraksi pada saat ada kegiatan atau acara bersama. Begitu juga dengan informan yang berinteraksi dengan tetangga tanpa memandang darimana tetangga tersebut berasal. Harmonisasi antar etnis penting untuk dijaga agar persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia tidak terpecah belah. Dengan saling menghormati dan bekerja sama, semua etnis yang ada di rt 02 rw 05 Kelurahan Ngaglik Kota Batu dapat hidup bersama dengan damai dan Sejahtera.

SARAN

Peneliti memberikan saran untuk tetap saling menjaga toleransi antar tetangga, dan tidak saling memprovokasi antara satu dengan yang lain. Serta saling membantu satu sama lain dengan tidak memandang etnis maupun memandang agama. Para warga dapat lebih menintensifkan kegiatan atau acara bersama untuk memupuk rasa persatuan dan kebersamaan antara warga di rt 02 rw 05 Kelurahan Ngaglik Kota Batu.

DAFTAR RUJUKAN

Ayu Anugerah.(2021).Interaksi adalah Saling Bertindak, Kenali Pengertian di Tiap Bidang.

Bremer J.(2021). Dengan penelitian berjudul Interaksi Sosial Antar Kelompok Etnik Di Daerah Transmigrasi Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe.

Fikriansyah Ilham.(2022).Dinamika Adalah: Pengertian, Jenis, dan Contohnya.

Mulachela Husen.(2022).Etnis Adalah Kelompok Sosial, Berikut Penjelasan.

Rusdi M.(2014). Penelitian yang berjudul Pola Interaksi Sosial Etnis Bugis Makassar:
Dinamika Kerukunan Hidup Umat Beragama di Kota Sorong.

Sikwan A.(2017). Penelitian yang berjudul Dinamika Interaksi Antaretnik Dalam Mewujudkan Keresasian Sosial Di Wilayah Perbatasan Negara Indonesia – Malaysia.

Yulianto,dkk.(2015).Studi Fenomenologis: Dinamika Interaksi Identitas Sosial pada Pasangan Perkawinan Beda Etnis.